

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MELALUI ENERGI ALLAH YANG MENJADI SUMBER
KEHIDUPAN DI ALAM SEMESTA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MELALUI ENERGI ALLAH YANG MENJADI SUMBER KEHIDUPAN
DI ALAM SEMESTA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai

waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (Ibrahim: 14: 48)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)

"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air, maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata (Yaasiin: 36: 77)

"Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu, sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat. (Al Hajj: 22: 66)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu, sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat. (Al Hajj: 22: 66)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi sumber kehidupan di alam semesta, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MANUSIA UNTUK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA MELALUI ENERGI ALLAH DAN ROH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas dan nyata kepada manusia bahwa

sesungguhnya Allah berwujud dalam bentuk energi Allah.

Mengapa Allah berwujud dalam bentuk energi Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, inilah rahasia yang terbongkar dari ayat *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Yaitu, Allah dengan energi Allah yang memenuhi didalam tujuh langit ini, melalui frekuensi kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik adalah sangat diluar jangkauan pikiran manusia.

Sekarang, gelombang frekuensi kecepatan Allah dihitung dengan kecepatan cahaya. Artinya kalau manusia mau mengerti bagaimana dengan energi Allah, Allah mau mempergunakan kecepatan cahaya, maka kecepatan cahaya Allah adalah 18262980 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, dimana kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik.

Jadi kecepatan Allah kalau dihitung dengan perhitungan kecepatan manusia adalah $18262980 \times 299792,458 = 5\,475\,103\,664\,604,84$ km per second

Memang tidak bisa manusia bayangkan bagaimana cepatnya kecepatan Allah dengan energi Allah.

WAJAH ALLAH ADALAH ENERGI ALLAH

Ketika Allah menggambarkan *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* artinya, kemana saja, dimana saja dan kapan saja mata manusia diarahkan, maka dalam sekejap itu juga ada *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dalam bentuk energi Allah.

Jadi, sebenarnya manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya apabila manusia mau membukakan pikiran guna *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan memikirkan tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* maka manusia akan sampai kepada energi Allah.

Melalui energi Allah inilah manusia akan mengerti dan sampai serta bertemu dengan Allah.

ENERGI ALLAH MEMBENTUK ROH KU, UNTUK SAMPAI DAN BERTEMU DENGAN ALLAH

Sekarang, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sedangkan energi Allah yang membentuk quark, dan quark membentuk atom, maka energi Allah inilah yang sebenarnya, yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* melalui atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sekarang makin jkelas dan nyata Allah menggambarkan bahwa untuk menegerti Allah yang sebenarnya, maka manusia harus mengerti dan mendalami energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Manusia tanpa mengerti dan mendalami energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* , maka manusia hanya sampai kepada Allah di mulut saja.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Yaitu, manusia untuk menegerti Allah yang sebenarnya, maka manusia harus mengerti dan mendalami energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas dan nyata kepada manusia bahwa sesungguhnya Allah berwujud dalam bentuk energi Allah.

Mengapa Allah berwujud dalam bentuk energi Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, inilah rahasia yang terbongkar dari ayat *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Yaitu, Allah dengan energi Allah yang memenuhi didalam tujuh langit ini, melalui frekuensi kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik adalah sangat diluar jangkauan pikiran manusia.

Sekarang, gelombang frekuensi kecepatan Allah dihitung dengan kecepatan cahaya. Artinya kalau manusia mau mengerti bagaimana dengan energi Allah, Allah mau mempergunakan kecepatan cahaya, maka kecepatan cahaya Allah adalah 18262980 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia, dimana kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik.

Jadi kecepatan Allah kalau dihitung dengan perhitungan kecepatan manusia adalah $18262980 \times 299792,458 = 5\,475\,103\,664\,604,84$ km per second

Memang tidak bisa manusia bayangkan bagaimana cepatnya kecepatan Allah dengan energi Allah.

Ketika Allah menggambarkan *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* artinya, kemana saja, dimana saja dan kapan saja mata manusia diarahkan, maka dalam sekejap itu juga ada *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dalam bentuk energi Allah.

Jadi, sebenarnya manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya apabila manusia mau membukakan pikiran guna *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan memikirkan tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* maka manusia akan sampai kepada energi Allah.

Melalui energi Allah inilah manusia akan mengerti dan sampai serta bertemu dengan Allah.

Sekarang, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sedangkan energi Allah yang membentuk quark, dan quark membentuk atom, maka energi Allah inilah yang sebenarnya, yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** melalui atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sekarang makin jkelas dan nyata Allah menggambarkan bahwa untuk menegerti Allah yang sebenarnya, maka manusia harus mengerti dan mendalami energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Manusia tanpa mengerti dan mendalami energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , maka manusia hanya sampai kepada Allah di mulut saja.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Yaitu, manusia untuk menegerti Allah yang sebenarnya, maka manusia harus mengerti dan mendalami energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se